

## Pengembangan Kurikulum Pembelajaran Bahasa Arab Kontekstual Pada Madrasah Aliyah Raudhatul Muttaqien

Muhammad Tareh Aziz<sup>1\*</sup>, Laili Mas Ulliyah Hasan<sup>2</sup>, Riyadi<sup>3</sup>

Sekolah Tinggi Ilmu Bahasa Arab dan Dakwah Masjid Agung Sunan Ampel<sup>123</sup>, Surabaya, Indonesia

Email: [aziztarekh3@gmail.com](mailto:aziztarekh3@gmail.com)

Informasi Artikel	Abstract
<p>Submitted: 04-06-2024 Published: 07-07-2024</p> <p><b>Keywords:</b> Development, Curriculum, Arabic</p>	<p><i>This research aims to analyze the development of a contextual Arabic language curriculum at Madrasah Aliyah Raudhatul Muttaqien, covering four main aspects: learning objectives, materials, methods, and evaluation. A contextual approach is essential for increasing the relevance of learning materials to students' daily lives, thus enhancing their interest and motivation in learning Arabic. This qualitative study employs a case study method, involving observation, interviews, and documentation for data collection. The findings indicate that the development of Arabic learning objectives at Madrasah Aliyah Raudhatul Muttaqien focuses on active and passive language skills, understanding Islamic literature, and integration with other subjects. The learning materials are based on the 2013 curriculum, supplemented with additional books for broader knowledge and practice. The predominant teaching method is the Sam'iyah Syafahiyyah method to improve listening and speaking skills. Learning evaluation is conducted through formative and summative assessments integrated with technology to continuously monitor and enhance the learning process. The conclusion shows that the development of the contextual Arabic language curriculum at Madrasah Aliyah Raudhatul Muttaqien has been adjusted to meet the needs of students and the educational environment, using effective methods and evaluations to achieve the expected learning outcomes.</i></p>

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengembangan kurikulum bahasa Arab kontekstual di Madrasah Aliyah Raudhatul Muttaqien yang mencakup empat aspek utama yaitu tujuan pembelajaran, materi, metode, dan evaluasi. Pendekatan kontekstual sangat penting untuk meningkatkan relevansi materi pembelajaran dengan kehidupan siswa sehari-hari, sehingga meningkatkan minat dan motivasi mereka dalam belajar bahasa Arab. Penelitian kualitatif ini menggunakan metode studi kasus yang melibatkan observasi, wawancara, dan dokumentasi untuk pengumpulan data. Temuan penelitian menunjukkan bahwa pengembangan tujuan pembelajaran bahasa Arab di Madrasah Aliyah Raudhatul Muttaqien menitikberatkan pada keterampilan berbahasa aktif dan pasif, pemahaman sastra Islam, dan integrasi dengan mata pelajaran lain. Materi pembelajaran didasarkan pada Kurikulum 2013, dilengkapi dengan buku tambahan untuk menambah pengetahuan dan praktik. Metode pengajaran yang dominan adalah metode Sam'iyah Syafahiyyah untuk meningkatkan keterampilan menyimak dan berbicara. Evaluasi pembelajaran dilakukan melalui penilaian formatif dan sumatif yang terintegrasi dengan teknologi untuk terus memantau dan menyempurnakan proses pembelajaran. Kesimpulannya menunjukkan bahwa pengembangan kurikulum bahasa Arab kontekstual di Madrasah Aliyah Raudhatul Muttaqien telah disesuaikan untuk memenuhi kebutuhan peserta didik dan lingkungan pendidikan, dengan menggunakan metode dan evaluasi yang efektif untuk mencapai hasil belajar yang diharapkan.

**Kata Kunci :** Pengembangan, Kurikulum, Bahasa Arab.

### PENDAHULUAN

Pembelajaran bahasa Arab di Indonesia sudah diterapkan mulai tingkat sekolah dasar hingga tingkat perguruan tinggi. Berbagai bentuk penyelenggaraan pendidikan bahasa Arab terus

mengalami perkembangan. Salah satu kondisi yang terlihat sekarang adalah adanya perubahan lingkungan, mulai dari kurikulum berbasis kompetensi (2004), kurikulum tingkat satuan pendidikan (2006), kurikulum 13 (2013) sampai kurikulum merdeka (2022). Perubahan kurikulum ini tentunya dilatarbelakangi oleh kebutuhan siswa dan perkembangan lingkungan pendidikan yang ada di Indonesia..

Kurikulum merupakan seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu.<sup>1</sup> Kurikulum sebagai rencana tertulis tentang kemampuan yang harus dimiliki berdasarkan standar nasional, adalah sekumpulan pengalaman yang materinya perlu dipelajari, dan pengalaman belajar yang harus dijalani untuk mencapai kemampuan tersebut, serta evaluasi yang perlu dilakukan untuk menentukan tingkat pencapaian kemampuan peserta didik. Pemerintah sebagai elemen penting dalam mengatur kebijakan dalam pendidikan telah menegaskan delapan standar yang harus tertuang di dalam kurikulum, yaitu PP nomor 19 tahun 2003 tentang Standar Nasional Pendidikan. Delapan standar yang dimaksud adalah 1) standar isi, 2) standar proses, 3) standar kompetensi lulusan, 4) standar pendidik dan tenaga kependidikan, 5) standar sarana dan prasarana, 6) standar pengelolaan, 7) standar pembiayaan, dan 8) standar penilaian pendidikan.

Bahasa Arab memiliki posisi yang sangat penting dalam konteks pendidikan di madrasah karena tidak hanya sebagai bahasa komunikasi, tetapi juga sebagai kunci untuk memahami literatur keislaman yang berbahasa Arab. Namun, pembelajaran bahasa Arab sering kali dihadapkan pada berbagai tantangan, seperti rendahnya minat siswa, metode pengajaran yang kurang menarik, serta materi yang tidak kontekstual dengan kehidupan sehari-hari siswa. Hal ini juga ditegaskan dalam penelitian terdahulu, bahwa permasalahan yang sering terjadi pada pembelajaran bahasa Arab adalah faktor internal dari segi kurangnya motivasi, meskipun ada faktor eksternal juga yang menjadikan sebab permasalahan dalam pembelajaran bahasa Arab. (Muhammad Tareh Aziz and Syafi'i 2022)

Oleh sebab itu, pendekatan kontekstual dalam pembelajaran bahasa Arab di Madrasah Aliyah Raudhatul Muttaqien sangat penting untuk memastikan relevansi materi pembelajaran dengan kehidupan sehari-hari siswa. (M T Aziz, Hasan, and Adhimah 2024) Pendekatan ini membantu siswa mengaitkan pengetahuan bahasa Arab dengan konteks budaya, sosial, dan religius mereka, sehingga pembelajaran menjadi lebih bermakna dan aplikatif.

Pengembangan kurikulum pembelajaran bahasa Arab yang kontekstual di Madrasah Aliyah Raudhatul Muttaqien bertujuan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran bahasa Arab, dengan harapan dapat menumbuhkan minat dan motivasi siswa, serta meningkatkan kemampuan mereka dalam menggunakan bahasa Arab.

Untuk itu, dalam penelitian ini kami bertujuan untuk menganalisis pengembangan kurikulum pembelajaran bahasa Arab kontekstual di Madrasah Raudhatul Muttaqien, meliputi empat aspek yaitu : Tujuan pembelajaran bahasa Arab, materi, metode dan evaluasi yang ada pada Madrasah Aliyah Raudhatul Muttaqien, Karangmojo, Purwomartani, kalasan, Sleman, DIY.

## **METODE**

Penelitian yang dilakukan peneliti adalah metode kualitatif, dengan jenis studi kasus. Metode pengumpulan data yang digunakan peneliti adalah metode Observasi, wawancara dan Dokumentasi. Peneliti melakukan observasi pada sekolah tersebut, dalam tahap wawancara peneliti melakukan wawancara kepada kepala sekolah dan guru bahasa Arab. Sedangkan Dokumentasi peneliti melihat jurnal-jurnal yang relevan. Sedangkan dalam keabsahan data peneliti menggunakan triangulasi.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Pengembangan Tujuan Pembelajaran Bahasa Arab di Madrasah Aliyah Raudhatul Muttaqien**

Banyak orang yang belajar bahasa dengan berbagai tujuan yang berbeda. Ada yang belajar hanya untuk mengerti, ada yang belajar untuk memahami isi bacaan, ada yang belajar untuk dapat bercakap-cakap dengan lancar, ada pula yang belajar untuk gengsi-gengsian, dan ada pula yang belajar dengan berbagai tujuan khusus.

Tujuan pembelajaran bahasa, menurut Basiran adalah keterampilan komunikasi dalam berbagai konteks komunikasi. Kemampuan yang dikembangkan adalah daya tangkap makna, peran, daya tafsir, menilai, dan mengekspresikan diri dengan berbahasa. Kesemuanya itu dikelompokkan menjadi kebahasaan, pemahaman, dan penggunaan. (Nida n.d.)

Tujuan pembelajaran bahasa secara teoretis berarti tujuan menumbuhkan kemampuan berbahasa. Dengan pembelajaran bahasa secara terus menerus, dapat diperoleh keterampilan berbahasa, yang umumnya masih dikenal dengan empat macam keterampilan berbahasa, yakni menyimak, berbicara, membaca dan menulis. (D. T. dan H. G. Tarigan 1987) Dengan ungkapan lain dinyatakan bahwa tujuan pembelajaran bahasa (asing) adalah diperolehnya kemampuan menggunakan bahasa (asing) baik secara pasif atau pun aktif. (Umar Asauddin 33AD)

Madrasah Aliyah Raudhatul Muttaqien merupakan Madrasah yang memadukan kurikulum Dinas Pendidikan, Kementrian Agama, dan Kurikulum Pesantren dengan faham Ahlussunah wal Jama'ah. Berdasarkan observasi dan wawancara yang dilakukan oleh peneliti, menghasilkan beberapa Kesimpulan mengenai tujuan pembelajaran bahasa Arab. Beberapa tujuan pembelajaran bahasa arab di Madrasah Aliyah Raudhatul Muttaqien adalah sebagai berikut :

Yang pertama , Agar Peserta didik secara aktif dan pasif dapat menguasai bahasa arab baik dari segi kosakata (mufrodat), kata, kalimat ataupun idiom sesuai dengan tarkib yang berlaku.

Yang kedua, Setelah itu peserta didik dapat memahami cerita dalam bahasa arab, syair-syair, kitab-kitab kuning dan yang paling utama adalah bisa memahami al-Qur'an dari segi susunan nahwu sharaf dan terjemahannya disesuaikan dengan tarkib yang berlaku.

Yang ketiga, Dengan belajar bahasa Arab juga bisa membantu memberikan pemahaman terhadap mapel lain, seperti materi PAI (alqur'an hadits, fiqih, SKI, akidah dan akhlaq) dan materi-materi lain yang terintegrasi dengan materi bahasa arab khususnya.

Secara aktifnya sebenarnya bertujuan agar peserta didik dapat berkomunikasi dengan baik menggunakan bahasa arab. Namun sekolah kesusahan ketika dituntut untuk merealisasikan hal itu karena sekolah tersebut bukan berbasis bahasa, dan kurangnya drill (latihan yang berulang-ulang) meskipun di kelas 10 ini 50% dari mereka dulu pernah belajar sekolah di pondok modern yang berbasis bahasa dan ketika di kelas bisa nyambung ketika diajak berkomunikasi dengan bahasa arab. tapi karena kurangnya waktu pembelajaran bahasa Arab di Madrasah Aliyah Raudhatul Muttaqien maka sangat kurang drill nya karena modal utama selain kosakata yang banyak untuk bisa lancar berkomunikasi dengan bahasa arab adalah pembiasaan yang berulang-ulang. (Mustafa n.d.)

Dengan adanya pengembangan tujuan pembelajaran bahasa Arab yang kontekstual ini, maka pembelajaran bahasa arab telah disesuaikan dengan kebutuhan siswa dan lingkungan di mana dia berada.

### **Pengembangan Materi Pembelajaran Bahasa Arab di Madrasah Aliyah Raudhatul Muttaqien**

Pentingnya materi dalam pembelajaran tidak bisa diragukan lagi. Namun menelaah materi yang diajarkan kepada peserta didik juga perlu menjadi pembahasan khusus bagi guru, selain untuk menganalisis, relevansi atau tidaknya materi tersebut dengan standar kompetensi. Terlebih materi Bahasa Arab yang diajarkan di setiap jenjang sekolah baik di Sekolah Dasar (Madrasah Ibtidaiyah), Sekolah Menengah Pertama (Madrasah Tsanawiyah), dan Sekolah Menengah Atas (Madrasah 'Aliyah). Namun, materi yang disuguhkan dalam buku tersebut apakah sesuai dengan pembelajaran bahasa Arab di lingkungan sekolah Madrasah tingkatan Ibtidaiyah, Tsanawiyah, 'Aliyah yang pada hakikatnya dipandang sulit, karena tidak situasional dan tidak menggambarkan lingkungan dalam pembelajaran Bahasa Arab lain yang dijadikan sebagai

referensi pengajar untuk menopang dalam memahami bahan ajar Bahasa Arab. Materi yang baik harus memenuhi kriteria-kriteria yang telah ditetapkan seperti yang diungkapkan. (H. G. Tarigan n.d.) yaitu “Sudut pandang (point of view), kejelasan konsep, relevan dengan kurikulum, menarik minat menumbuhkan motivasi, menstimuli aktifitas siswa, ilustratif, komunikatif, menunjang mata pelajaran lain, menghargai perbedaan individu”.

Madrasah Aliyah Raudhatul Muttaqien adalah salah salah sekolahan yang berbasis pesantren, yang mana dalam pembelajaran bahasa arab pada kelas X menggunakan kurikulum 2013 (K13) dengan materi menggunakan Buku Inti : buku bahasa arab kemenag Tahun 2020, dan buku penunjang seperti : Kitab Durusul Lughatul Arabiyyah, dan Lembar Kerja Siswa (LKS) , Adapun buku penunjang itu digunakan untuk menambah wawasan dan latihan – latihan.

Materi kelas X Madrasah Aliyah Raudhatul Muttaqien adalah sebagai berikut:

No.	Materi Pelajaran	Tema Materi Ajar
1.	الدرس الأول	التحيات والتعارف : أ . الإستماع ب. القراءة ج. القواعد (تقييم الكلمة – الأقسام 1-1000) د. الكلام هـ. الكتابة
2.	الدرس الثاني	الأسرة و البيت أ . الإستماع ب. القراءة ج. القواعد (الضمير) د. الكلام هـ. الكتابة
3.	الدرس الثالث	المدرسة و البيئة المحيطة بها أ . الإستماع ب. القراءة ج. القواعد (المفرد والمثنى والجمع) د. الكلام هـ. الكتابة
4.	الدرس الرابع	الحياة اليومية أ . الإستماع

		ب. القراءة ج. القواعد (أقسام الفعل – المذكر والمؤنث) د. الكلام هـ. الكتابة
5	الدرس الخامس	الهواية أ. الإستماع ب. القراءة ج. القواعد (أدوات الاستفهام) د. الكلام هـ. الكتابة
6	الدرس سادس	الطعام والشاب : أ. الإستماع ب. القراءة ج. القواعد (ظرف المكان و ظرف الزمان) د. الكلام هـ. الكتابة

Komponen pelengkap juga sangat mendukung terhadap pembelajaran di kelas dalam meningkatkan proses pembelajaran yang berkualitas untuk mencapai keberhasilan pembelajaran. Komponen pelengkap di sini seperti materi pengayaan, bacaan, jadwal, silabus, bahan pendukung non-cetak seperti kaset, CD, VCD dan lain-lain. Pentingnya buku penunjang dalam pembelajaran Bahasa arab akan lebih menambah pilihan materi yang kontekstual yang akan diajarkan kepada siswa.

### **Pengembangan Metode Pembelajaran Bahasa Arab di Madrasah Aliyah Raudhatul Muttaqien**

Di kelas X Madrasah Aliyah Raudhatul Muttaqien siswanya mempunyai latar belakang pendidikan dan karakter yang berbeda-beda, ada yang dari lulusan sekolah SMP dan ada juga yang dari Madrasah Tsanawiyah (MTs). Perbedaan latar belakang tersebut mengakibatkan perbedaan dalam segi pengetahuan, siswa yang mempunyai latar belakang atau lulusan dari MTs rata-rata sudah bisa membaca dan menulis Arab, sedangkan siswa yang dari SMP sebagian besar belum bisa membaca apalagi menulis. maka dari itu sebagai guru dituntut oleh sekolah supaya kreatif dan pandai-pandai menggunakan strategi pembelajaran di Madrasah yang bertujuan untuk menarik perhatian siswa supaya senang semua mata pelajaran khususnya mata pelajaran bahasa Arab.

Adapun metode dalam pembelajaran bahasa Arab di Madrasah Raudhatul Muttaqien bermacam-macam menyesuaikan dengan cakupan materi dan tujuan dari pembelajarannya diantaranya yaitu : Metode Sam'iyah Syafahiyah /Audiolingual (metode yang digunakam dalam

memahami peserta didik dalam maharah istima' khususnya), Metode Qawa'id Wa Tarjamah, Metode langsung /mubasyaroh, Metode Ceramah. Namun diantara keempat metode tersebut di Madrasah Raudhatul Muttaqien Khususnya dikelas X lebih sering / lebih banyak menggunakan metode Sam'iyah Syafahiyyah .

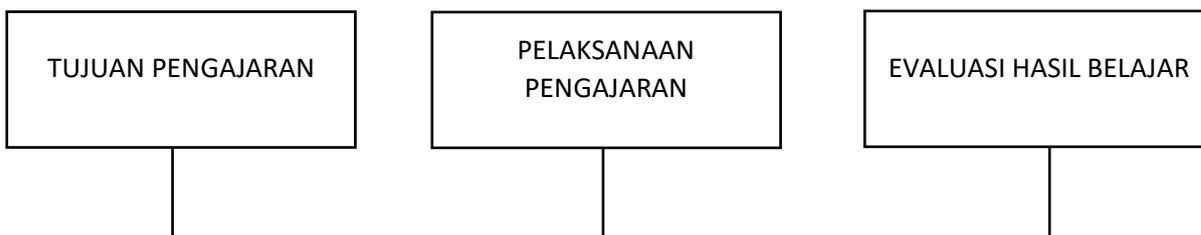
Penerapan metode As-Sam'iyah Ash-Syafawiyyah untuk meningkatkan keterampilan berbicara bahasa Arab adalah sebagai berikut: Metode As-Sam'iyah Ash-Syafawiyyah merupakan metode yang efektif untuk meningkatkan kinerja pembelajaran bahasa Arab. Metode ini menekankan pada pendekatan aktif dalam mendengarkan dan berbicara, sehingga memudahkan siswa dalam memahami dan menggunakan bahasa Arab dalam komunikasi sehari-hari. Dengan metode ini, dalam pembelajaran keterampilan bahasa Arab telah melihat peningkatan yang signifikan dalam kemampuan bahasa Arab siswa. Anda akan menjadi lebih percaya diri dalam bahasa Arab dan memiliki keterampilan yang lebih baik dalam membaca, menulis, mendengarkan dan berbicara bahasa Arab. Metode As-Sam'iyah Asy-Syafawiyyah juga membantu meningkatkan motivasi dan partisipasi siswa.

Langkah-langkah menerapkan metode As-sam'iyah asy -syafawiyyah. Secara umum setiap metode harus mempunyai ciri dan langkahnya masing-masing, sama seperti metode assam'iyah asyafawiyyah (bahasa audio), sesuai dengan nama metode ini, maka mendengarkan dan berbicara penerapannya lebih menekankan pada kedua metode tersebut. aspek. dibandingkan dengan dua lainnya. Ditinjau dari konsep penerapannya dapat dibedakan menjadi dua tahap, yaitu tahap umum dan tahap khusus: a) Tahap umum; 1. Siswa harus mendengarkan, kemudian berbicara, kemudian membaca dan terakhir menulis; 2. Tata bahasa sebaiknya disajikan dalam bentuk kalimat atau dialog tentang situasi sehari-hari.(Widiyanto 2017) 3. Latihan (drill/al-tadribat) harus sesuai dengan pengondisian operan seperti yang dijelaskan. Dalam hal ini, memberi hadiah adalah hal yang baik; a) Seluruh unsur gramatika harus disajikan dari yang mudah ke yang sulit atau progresif (pertahankan amalan/tadarruj/al-tadrib).(Anugraheni 2020). b) Kemungkinan terjadinya kesalahan dalam respon sebaiknya dihindari karena penguatan positif dianggap lebih efektif dibandingkan penguatan negatif. atau yang biasa disebut dengan asas "pencegahan kesalahan/tajannub al-khata") b. Langkah Spesifik/Khusus; 1. Pendahuluan memuat berbagai hal yang berkaitan dengan materi, disajikan sebagai preview atau pre-test terhadap materi atau yang lainnya. 2. Penyajian dialog/bacaan singkat yang dibacakan guru secara berulang-ulang dan didengarkan siswa tanpa melihat teksnya. 3. Meniru dan menghafal dialog/bacaan pendek dengan teknik meniru dan menghafal setiap kalimat secara bersamaan. Dalam pengajaran bahasa, teknik ini disebut teknik "imitasi-menghafal". 4. Menyajikan pola kalimat dalam dialog/bacaan yang dianggap sulit karena mengandung struktur atau ungkapan yang sulit. Hal ini dapat dilakukan melalui latihan; dengan teknik ini Anda melatih struktur dan kosa kata.5. Dramatisasi dialog/pembacaan yang dilakukan di atas, siswa yang sudah hapal diminta menggunakan (menunjukkan) di depan kelas; 6. Membuat kalimat selanjutnya menurut pola kalimat yang dipraktikkan; 7. Penyelesaian (bila perlu), misalnya dengan memberikan pekerjaan rumah. Dalam hal ini siswa diminta untuk berlatih kembali berdasarkan model yang dipelajari di sekolah.

### **Pengembangan Evaluasi Pembelajaran Bahasa Arab di Madrasah Aliyah Raudhatul Muttaqien**

Dalam penyelenggaraan pengajaran pada umumnya, termasuk di dalam pengajaran bahasa, evaluasi memiliki tempat dan peranan yang terkait langsung, dan bahkan merupakan bagian tak terpisahkan dari pengajaran itu. Evaluasi pembelajaran Bahasa Arab penting untuk memastikan bahwa proses pembelajaran berjalan dengan baik dan peserta didik mencapai tujuan pembelajaran secara optimal.(Muhammad Tareh Aziz 2023) Dalam teori penyusunan dan perencanaan pengajaran, pengajaran digambarkan sebagai suatu proses yang terdiri dari tiga komponen utama yang tidak terpisahkan satu dengan yang lain. Ketiga komponen itu adalah tujuan pengajaran, pelaksanaan pengajaran dan penilaian hasil pengajaran. Ketiganya memiliki hubungan yang erat satu sama lain, baik secara langsung dalam hubungan sebab akibat, maupun

secara tidak langsung dalam bentuk umpan balik (Djiwandono 1996a) Hubungan timbal balik antar komponen penyelenggaraan pengajaran semacam itu dapat digambarkan sebagai bersifat bolak balik, seperti dalam gambar berikut ini : (Djiwandono 1996b)



Dalam evaluasi pembelajaran Madrasah Aliyah Raudhatul Muttaqien memiliki empat aspek penilaian diantara :

1. Aspek Spiritual
2. Aspek Sosial
3. Aspek Pengetahuan dan
- 4 Aspek Keterampilan

Evaluasi pembelajaran bahasa Arab kontekstual di Madrasah Aliyah Raudhatul Muttaqien dirancang untuk memberikan gambaran menyeluruh tentang pencapaian siswa dalam menguasai bahasa Arab secara praktis dan aplikatif. Evaluasi ini mencakup berbagai metode yang dirancang untuk memantau dan meningkatkan proses pembelajaran.

Evaluasi Formatif dilakukan secara berkelanjutan selama proses pembelajaran berlangsung. Melalui kuis, tugas harian, dan diskusi kelas, guru dapat memantau kemajuan siswa dan memberikan umpan balik yang langsung dan spesifik. Misalnya, ketika siswa mengerjakan tugas menulis esai atau membuat dialog dalam bahasa Arab, guru memberikan komentar dan saran perbaikan yang membantu siswa memperbaiki kesalahan dan meningkatkan keterampilan mereka.

Evaluasi Sumatif dilaksanakan pada akhir semester atau akhir modul pembelajaran. Ujian tertulis, presentasi, dan proyek akhir digunakan untuk menilai sejauh mana siswa telah mencapai kompetensi yang diharapkan. Misalnya, dalam ujian akhir, siswa mungkin diminta untuk menulis esai tentang topik yang relevan dengan kehidupan sehari-hari atau melakukan presentasi tentang budaya Arab.

Akhirnya, penggunaan teknologi dalam evaluasi membantu mempermudah proses pengumpulan dan analisis data pembelajaran. Aplikasi dan platform digital digunakan untuk melakukan kuis daring, survei, dan analisis data yang efisien. Teknologi ini memungkinkan guru untuk mendapatkan gambaran yang lebih akurat tentang pencapaian siswa dan memberikan umpan balik yang lebih cepat dan efektif.

Dengan kombinasi berbagai metode evaluasi ini, Madrasah Aliyah Raudhatul Muttaqien dapat memastikan bahwa pembelajaran bahasa Arab kontekstual berjalan efektif dan siswa dapat mencapai kompetensi yang diharapkan secara komprehensif dan aplikatif.

## **KESIMPULAN**

Dari uraian diatas, ada beberapa kesimpulan yang diambil:

Pengembangan tujuan pembelajaran Bahasa arab kontekstual di Madrasah Aliyah Raudhatul Muttaqien hanya pengembangan dalam kemampuan membaca dan menulis. Sedangkan materi yang diajarkan menggunakan materi bahasa Arab kurikulum k13 namun dengan tambahan buku-buku pendukung yang lain agar pembelajaran menjadi kontekstual. Dari sisi metode guru menggunakan metode syamiah wa syafahiyah yang dikembangkan oleh guru sesuai kebutuhan siswa. Dari sisi evaluasi guru melakukan evaluasi sumatif dan formatif yang diintegrasikan dengan teknologi.

**DAFTAR PUSTAKA**

- Anugraheni, Indri. 2020. "Pendidikan Dan Pelatihan Pengembangan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Berbasis Bahasa Nasional Dan Internasional Baku Bagi Guru Paud Dan Sd Di Kecamatan Getasan Kabupaten Semarang." *Pendidikan dan Pengabdian Masyarakat* 3(4): 304–310.
- Aziz, M T, L M U Hasan, and S Adhimah. 2024. "Jembatan Kurikulum: Inklusi Dan Pembelajaran Bahasa Arab Dalam Konteks Multikultural." *Journal of Practice Learning and Educational Development* 4(3): 158–166.
- Aziz, Muhammad Tareh. 2023. *Pengembangan Kurikulum Pembelajaran Bahasa Arab: Konsep Dan Analisis*.( Padang: GAES-PACE Book Publisher.
- Djiwandono, M.Sunardi. 1996a. *Tes Bahasa Dalam Pengajaran*. Bandung: Penerbit ITB.
- . 1996b. *Tes Bahasa Dalam Pengajaran*. Bandung: Penerbit ITB.
- Muhammad Tareh Aziz, M.Kemal Husain Al-Firdausy, and Moh Syafi'i. 2022. "Learning Listening and Reading Skills from the Arabic Language in a Psycholinguistic Perspective.AL-ISHLAH: Jurnal Pendidikan." *Al-Ishlah: Jurnal Pendidikan* 14,(4).
- Mustafa, Ibu Afive Al. "Tutur Ibu Afive Al Mustafa."
- Nida, Muhammad. "Tujuan Pembelajaran Bahasa." <http://miftah19.wordpress.com>.
- Tarigan, Djago Tarigan dan H.G. 1987. *Teknik Pengajaran Keterampilan Berbahasa*. ed. Djago Tarigan H.G. Bandung: Angkasa.
- Tarigan, Henry Guntur. *Teknik Pengajaran Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Penerbit Angkasa.
- Umar Asauddin. 33AD. *Sokah Problematika Pengajaran Bahasa Arab Dan Inggris*. Yogyakarta: CV. Nur Cahaya.
- Widiyanto, Sigit. 2017. "Pengaruh Metode Think, Pair, And Share Dan Struktur Kalimat Terhadap Keterampilan Berbicara Bahasa Indonesia." *Deiksis* 9(01): 79.